

**UPAYA MENGEMBALIKAN PRODUKTIVITAS DAKWAH DAN SEMANGAT BELAJAR MUSLIMAH LOMBOK TIMUR DI AKHIR PANDEMI COVID 19**

*EFFORTS TO RESTORE DAKWAH PRODUCTIVITY AND LEARNING SPIRIT OF EAST LOMBOK MUSLIMAH AT THE END OF THE COVID 19 PANDEMIC*

**Sri Ujjiana Putri**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: [sri.ujjana@stiba.ac.id](mailto:sri.ujjana@stiba.ac.id)

<b>Keywords:</b>	<b>ABSTRACT</b>
<i>dakwah, muslimah, pandemic, East Lombok</i>	<i>Islam makes da'wah an obligation because by means of da'wah, Islam can reach people across generations and across eras. The aim of this research is to find out the productivity of Muslim women's da'wah and enthusiasm for learning at the end of the pandemic, especially in East Lombok. This research is qualitative research with a sociological approach. The research results show that the pandemic which lasted almost two years did not reduce the enthusiasm of students to carry out their work programs offline. This is also supported by the enthusiasm and enthusiasm of Muslim women and children in East Lombok to take part in activities held by STIBA Makassar KKN students. The work programs implemented include kindergarten teaching, TPA teaching, social service, Tablig Akbar specifically for Muslim women and the Pious Children's Festival.</i>
<b>Kata kunci:</b>	<b>ABSTRAK</b>
<i>dakwah, muslimah, pandemi, Lombok Timur</i>	<i>Islam menjadikan dakwah sebagai suatu kewajiban karena dengan jalan dakwah, Islam bisa sampai kepada umat lintas generasi dan lintas zaman. Tujuan PkM ini adalah untuk mengembalikan produktifitas dakwah dan semangat belajar muslimah khususnya di kecamatan lombok timur pada akhir masa pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi yang berlangsung hampir dua tahun tidak mengurangi semangat mahasiswi melaksanakan program kerjanya secara offline. Hal ini didukung juga dengan semangat dan antusias para muslimah maupun anak-anak di Lombok Timur untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh mahasiswi KKN STIBA Makassar. Adapun program kerja yang dilaksanakan berupa pengajaran TK, Pengajaran TPA, Baksos, Tablig Akbar khusus muslimah dan Festifal Anak Shaleh.</i>

**Diterima:** 19 September 2023; **Direvisi:** 30 Oktober 2023; **Disetujui:** 31 Oktober 2023; **Tersedia online:** 1 Desember 2023

**How to cite:** Sri Ujjiana Putri, "Upaya Mengembalikan Produktivitas Dakwah dan Semangat Belajar Muslimah Lombok Timur di Akhir Pandemi Covid-19", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4, No. 2 (2023): 108-117. doi: 10.36701/wahatul.v4i2.1069.

**PENDAHULUAN**

Desa Bagik Nyaka Santri merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Bagik

Nyaka merupakan salah satu dari 24 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Aikmel. Iklim di Desa Bagik Nyaka Santri adalah iklim tropis, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di desa Bagik Nyaka Kecamatan Aikmel. Desa Bagik Nyaka berjarak dari ibu kota kecamatan sekitar 3,6 km. dengan luas wilayah Kecamatan Aikmel 1.230,76 km.<sup>1</sup>

### **Profil Potensi Lokal Desa Bagik Nyak Santri**

1. Kependudukan  
Jumlah penduduk Desa Bagik Nyaka Santri berdasarkan data adalah 2595 jiwa. Berdasarkan total jumlah penduduk, jenis kelamin laki-laki sebanyak 1281 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 1314 jiwa.
2. Pendidikan  
Pendidikan merupakan suatu hal yang memiliki peranan penting dalam kehidupan. Salah satu peran pendidikan adalah sebagai proses pembentukan pola pikir dalam pengembangan kualitas hidup masyarakat. Kualitas pendidikan harus ditunjang dengan dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang bermutu. Sarana pendidikan di Desa Bagik Nyaka Santri terdiri dari Ma'had Ali setingkat universitas 1 unit, Sekolah Menengah Atas yang setingkat 4 unit, Sekolah Menengah Pertama setingkat 4 unit, Sekolah Dasar Islam Terpadu setingkat 3 unit, PAUD berjumlah 1 unit, TK berjumlah 3 unit.
3. Kesehatan  
Fasilitas kesehatan yang terdapat di desa Bagik Nyaka adalah Poskesdes yang berjumlah 1 unit.
4. Keagamaan  
Sarana peribadatan merupakan sarana kehidupan untuk mengisi kebutuhan rohani yang perlu disediakan di lingkungan pedesaan yang direncanakan selain sesuai peraturan yang ditetapkan, juga sesuai dengan keputusan masyarakat yang bersangkutan. Dalam hal keagamaan penduduk Desa Bagik Nyaka Santri rata-rata menganut agama Islam. Saran keagamaan di Desa Bagik Nyaka hanya terdiri dari sarana peribadatan berupa masjid yang berjumlah 4 buah serta mushalla yang berjumlah 2 buah dan tidak terdapat rumah peribadatan yang lain.
5. Perekonomian  
Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat digambarkan sebagai kehidupan sosial ekonomi dari sumber masyarakat tersebut, untuk pekerjaan masyarakat Desa Bagik Nyaka sebagian besar adalah petani, dan sebagian juga ada yang berprofesi sebagai pedagang, tukang bangunan, guru, karyawan perusahaan swasta dan karyawan honorer.
6. Prasarana umum  
Fasilitas umum yang terdapat di Desa Bagik Nyaka adalah Balai pertemuan berjumlah 1 unit dan BUMDES berjumlah 1 unit dan tempat pemandian berjumlah 1 unit.

---

<sup>1</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Lombok\\_Timur](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Lombok_Timur)

Uraian di atas membuat Mahasiswi Kuliah Kerja Nyata (KKN) V Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar berinisiatif melaksanakan kegiatan dakwah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembalikan Produktifitas dakwah dan semangat belajar muslimah khususnya di kecamatan lombok timur pada akhir masa pandemi.

Kegiatan KKN V STIBA di lombok timur dilaksanakan oleh salah satu mahasiswi STIBA yang berdomisili di Desa Bagik Nyak Santri. Pada dasarnya KKN STIBA menggunakan metode yang diawali dengan melakukan observasi lapangan menggunakan instrumen mandiri kemudian dilanjutkan dengan prosesi analisis SOAR (*Strength, Opportunities, Aspiration, Result*). Berdasarkan observasi lapangan, diperoleh asumsi sebagai berikut:

- a. *strength*, mahasiswa STIBA Makassar telah dibekali dengan pemahaman agama yang baik dan memiliki keterampilan berdakwah;
- b. *opportunities*, adanya dukungan dan kerjasama dari masyarakat khususnya Pengurus Muslimah Wahdah Lombok Timur;
- c. *aspiration*, kegiatan dakwah yang menjadi program pengurus Muslimah Wahdah Lombok Timur; dan
- d. *result*, Anak-anak dan Muslimah di Lombok Timur memiliki semangat belajar agama yang sangat baik.

Dari analisis tersebut, dibuatlah kegiatan dakwah untuk anak-anak dan muslimah di Lombok Timur. Metode pelaksanaan PkM berbentuk KKN STIBA Makassar di Lombok Timur dalam beberapa kegiatan utama di antaranya: Pengajaran di TK dan TPA, Baksos, Tablig Akbar khusus Muslimah, dan Festival Anak Saleh (FAS). Hasil-Hasil pengabdian kepada masyarakat (PkM) terdahulu dan relevan dengan PkM berbentuk KKN STIBA Makassar di Lombok Timur yang berhasil di-*trace* yaitu sebagai berikut:

1. PkM yang dilakukan oleh La Kamadi, dkk., ihwal kerja sama pelaksanaan program KKN antara Universitas Negeri Makassar dan Guru SMA 2 Pindrang dalam mengentaskan problem masyarakat yang banyak bermalasan selama pandemi, Hasil yang dicapai adalah pandangan mengenai aktivitas fisik selama masa pandemi bagi Para guru telah memahami seperti apa pentingnya tetap bugar di masa pandemi, dan menambah keterampilan mengenai gerakan *stretching* yang dapat dilakukan di rumah selama masa pandemi.<sup>2</sup>
2. PkM yang dilakukan oleh Suprima, dkk., terkait dakwah di tengah pandemi, Hasil dari PkM ini diperoleh data dan fakta bahwa banyak sekali problematika dalam dakwah di dalam situasi pandemi seperti ini, tetapi di dalam data tersebut menunjukkan bahwa problematika yang terjadi tidak menjadi penghalang dalam keeksistensian dakwah di tengah pandemi covid-19.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>La Kamadi, Ishak Bachtiar & Hasyim (2021) "PKM Pelatihan Aktivitas Fisik Selama Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru-Guru SMA Negeri 2 Pinrang" Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021

<sup>3</sup>Suprima, Muhamad Parhan, Abizar Khairulimam, Mita Nurfitriyani, & Salza Nabila Ababil "Dakwah di masa pandemi Covid-19: Eksistensi, problematika serta solusi" Ilmu Dakwah 41 no 1 (2021)

3. PkM yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar, dkk., perihal pelaksanaan program KKN di masa pandemi. Hasil pada PkM ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada masa pandemi masih tetap bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan peran Mahasiswa masih bisa dilakukan dengan rangkaian kegiatan inovatif serta tetap menjalankan protokol kesehatan.<sup>4</sup>

## PEMBAHASAN

Islam adalah *rahmatan lil alamin* yang Allah Swt. turunkan untuk umat manusia, tidak hanya bagi pemeluknya tetapi bagi seluruh manusia. Oleh karena itu, Islam menjadikan dakwah sebagai suatu kewajiban karena dengan jalan dakwah Islam bisa sampai kepada umat lintas generasi dan lintas zaman.<sup>5</sup>

Berdakwah adalah tugas mulia dalam pandangan Allah Swt. sehingga dengan dakwah tersebut Allah menyematkan predikat *khoiru al-ummah* (sebaik-baik umat) kepada umat Muhammad saw.<sup>6</sup> Dakwah menjadi kebutuhan bagi setiap orang khususnya umat Islam. Dakwah juga merupakan sebuah proses agar seorang muslim mendapatkan kebaikan hidup serta kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>7</sup> Hakikatnya dakwah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyeru manusia ke arah yang lebih baik dengan cara yang baik pula, baik dilakukan secara kolektif maupun individu agar menjadi manusia yang terbaik, dapat dikatakan pula bahwa berdakwah merupakan sebuah langkah dan upaya yang sangat strategis dan terencana dalam merubah kultur dan budaya masyarakat agar menjadi lebih baik, dengan ruh ini menyeru kepada kebaikan dan meninggalkan kemungkaran atau *amar ma'ruf nahi mungkar*, sehingga dapat membawa kembali manusia kepada jalan yang diridhai Allah sesuai yang disyariatkan oleh ajaran Islam.<sup>8</sup>

Merebaknya kasus virus Covid-19 yang pertama kali terjadi di Wuhan China, menyebabkan banyak perubahan salah satunya dengan melaksanakan *social distancing*. yang berarti menjaga jarak antara satu atau dua meter dari satu individu dengan individu lain. Selain itu, pemerintah juga memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan menutup berbagai fasilitas public.<sup>9</sup> Hal ini dikarenakan dikhawatirkan penyebaran virus covid-19 semakin meluas dan

---

<sup>4</sup>Ahmad Ulil Albab Al Umar, Anava Salsa Nur Savitri, Yolanda Sryta Pradani, Mutohar & Nur Khamid "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19(Studi Kasus Iain Salatiga Kkn 2021)' Pengabdian Kepada Masyarakat 01, no. 01 (2021)

<sup>5</sup>Irwan Wahyudi DKK "Aktivitas Dakwah Semasa Pandemi Di Kelurahan Bontomanai Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan (Transformasi, Peluang, dan Tantangannya)" Al-Din 1 no.1 (2021) h.2.

<sup>6</sup> Ahmad Fauzi dan Eva Maghfiroh "Problematika dakwah di tengah pandemi covid 19" Al-Hikmah 18 no 1 (2020) h.24

<sup>7</sup>Suprima, DKK "Dakwah di masa pandemi Covid-19: Eksistensi, problematika serta solusi" Ilmu Dakwah 41 no 1 (2021) h.86.

<sup>8</sup> Sarli Amri Teguh Pribadi dan Adi Fahrudin "Strategi Dakwah Pengajian Islam Dalam Suasana Pandemi Covid-19" Tahdzibi 6 no.1 (2021)

<sup>9</sup>Safna Auliana Putri dan Fakhruddin "Tantangan dan Peluang Dakwah Masa Pandemi di Gampong Lampuja" Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat 1 no.1 (2021)

mengakibat orang-orang terjebak pada situasi dan kondisi yang membosankan dengan harus meninggalkan rutinitas pekerjaan yang sudah sering dilakukan. Kondisi demikian, mengharuskan semua orang untuk mulai berfikir lebih tentang bagaimana cara agar mereka bisa keluar dari kejenuhan dan kebosanan yang mulai melanda kondisi psikis masyarakat.<sup>10</sup> Pandemi Covid-19 yang masih terjadi di era *new normal* seharusnya tidak menghalangi gerakan dakwah. Justru sebaliknya, ini dijadikan kesempatan bagi para dai untuk semakin semangat dalam berdakwah.<sup>11</sup>

Pandemi yang terjadi sekitar dua tahun mampu mengubah pola hidup masyarakat yang awalnya merasa bosan menjadi terlena dan lebih senang rebahan dibanding beraktivitas keluar rumah. Hal ini menjadi salah satu tantangan dai/daiyah dalam berdakwah. Mahasiswi KKN STIBA Makassar mencoba menyusun beberapa program KKN dalam upaya mengembalikan produktifitas dakwah dan semanga belajar anak-anak dan muslimah. Program KKN tersebut adalah Pengajaran di TK dan TPA, Baksos, Tablig Akbar khusus Muslimah, dan Festival Anak Saleh (FAS).

### **1. Pengajaran di TK**

Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi program KKN dengan Kepala Sekolah TK IT Jamaluddin al Manar, setelah sosialisasi tersebut Mahasiswi KKN mendapatkan amanah mengajar dari hari Senin sampai hari Sabtu. Adapun KKN mahasiswi STIBA di Baraka mendapat amanah mengajar di sekolah tingkat SMP dengan mata pelajaran aqidah.<sup>12</sup> Pembelajaran di TK IT Jamaluddin al Manar mulai dari pukul 07.30 – 10.00 WITA.

Pada pukul 07.30 - 08.10 pengajaran diawali dengan zikir pagi, murajaah hafalan serta menambah hafalan kemudian pukul 08.15 - 08.40 jam belajar berlangsung dan pukul 08.45 - 08.55 waktunya shalat dhuha berjamaah. Pukul 09.00 – 09.20 adalah waktu istirahat lalu pukul 09.25 – 09.55 menulis dan membaca *Qaidah Bagdadiyah*. Di pukul 10.00 anak didik bersiap untuk pulang.

Para anak didik merasa senang dengan kehadiran mahasiswi KKN dan Mahasiswi KKN juga senang mengajar anak-anak walaupun kadang kehabisan tenaga dalam mengatur anak-anak TK yang sangat aktif. Namun antusias Kepala Sekolah dan guru dalam memberi dukungan kepada mahasiswi KKN untuk mengajar anak didik membuat mahasiswi tetap semangat dalam mengajar anak TK.

---

<sup>10</sup>Uswatun Hasanah dan Nikmawati “Strategi dan Manajemen Dakwah Masa Pandemi Covid-19 Masyarakat Madura” IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal 3 no.1 (2021)

<sup>11</sup>Ach. Baidowi dan Moh. Salehodin “Strategi Dakwah di Era New Normal Muttaqien” Muttaqien 2 no.1 (2021)

<sup>12</sup>Sri Ujjiana Putri “Implementasi Pendidikan Agama Berbasis Pesantren Di Kecamatan Baraka” Wahatul Mujtama 3 no.1 (2022) h.133



Gambar 1. Pengajaran TK

## 2. Pengajaran TPA Dar Jibril alaihissalam

Program ini dilaksanakan di rumah mahasiswi KKN, dibantu dengan sembilan orang pengajar yang lain karena jumlah anak sekitar 200 anak. Berbeda dengan KKN Mahasiswi stiba di Enrekang yang jumlah pengajarnya hanya tujuh orang dengan membagi kelompok anak didik sesuai dengan umur mereka.<sup>13</sup>

Kegiatan ini Diawali dengan zikir sore kemudian murajaah arti nama surah dan surah Al-kahfi lalu Menulis surah-surah dan doa-doa pilihan. Anak yang selesai menulis melanjutkan mengaji yang didengar oleh pengajar. Anak-anak yang selesai mengaji diarahkan menghafal kosa kata bahasa arab agar tidak berkeliaran. Untuk melatih keberanian anak-anak, mereka diminta unjuk diri guna memimpin teman-temannya pada saat dzikir sore dan murajaah. Untuk pengajaran TPA ini tetap berlangsung walaupun masa KKN mahasiswi telai usai.



Gambar 2. Pengajaran TPA

## 3. Baksos

Kegiatan ini dilakukan dua kali dengan target yang berbeda, yang *pertama* dilakukan oleh TK IT Jamaluddin tempat Mahasiswi KKN mengajar. Didahului dengan Musyawarah persiapan Baksos kemudian pembelian bahan-bahan sembako dan proses *packing* sembako, kegiatan ini sangat didukung oleh orang tua/wali dari anak didik di TK IT Jamaluddi bahkan mereka juga menyumbang untuk sembako yang akan dibagikan. Sebelum acara pembagian sembako dimulai dengan persembahan dari anak didik dengan menghafal surah An-Naba sehingga

<sup>13</sup>Sri Ujjana Putri "Eksistensi Muslimah Dalam Membangun Peradaban Umat Di Kabupaten Enrekang" Wahatul Mujtama 3 no.2 (2022) h.227

menambah semangat anak didik untuk menghafalkan surah An-Naba. Kegiatan ini ditutup dengan pembagian sembako untuk yang membutuhkan.



Gambar 3. Baksos TK IT Jamaluddin

*Kedua*, baksos yang dilaksanakan bekerjasama dengan Muslimah Wahdah Lombok Timur. Kegiatan ini dirangkaikan dengan kegiatan tablig akbar khusus Muslimah. Dimulai dengan Musyawarah persiapan Baksos kemudian Menyebarkan kupon-kupon Baksos untuk yang kurang mampu ke desa-desa dilanjutkan *Packing* paket Sembako dan terakhir pembagian paket Baksos dilakukan setelah kegiatan Tablig Akbar. Banyak pengalaman menarik yang didapatkan dalam kegiatan ini, salah satunya ketika *packing* sembako beberapa panitia merasa jijik membersihkan kotoran ayam yang menempel di telur yang akan dimasukkan dalam paket sembako.



Gambar 4. Baksos Muslimah Qur'ani

#### **4. Tablig Akbar Khusus Muslimah**

Kegiatan ini merupakan salah satu program mahasiswi KKN STIBA Makassar yang dilaksanakan dengan Muslimah Wahdah Lombok Timur. Kegiatan ini dihadiri oleh lebih dari seratus muslimah. Kegiatan ini dimulai dengan musyawarah persiapan tablig akbar kemudian mempersiapkan tempat dan sarana-

sarana sebelum acara dimulai. Saat hari pelaksanaan kegiatan panitia bersiap-siap menyambut peserta. Saat peserta datang mereka melakukan registrasi dan dimulai pembukaan oleh Mc dilanjutkan pemaparan materi kemudian tanya jawab dan diakhiri dengan penutup. Pengalaman menarik dalam kegiatan ini adalah beberapa muslimah tidak mengerti makna dari registrasi sehingga perlu dijelaskan ulang. Pengalaman yang lain adalah pendampingan dari pengurus muslimah wahdah yang telaten dalam mengarahkan mahasisiwi KKN untuk menyelesaikan tugasnya.



Gambar 5. Tablig Akbar Khusus Muslimah

## 5. Festival Anak Shaleh

Kegiatan ini menjadi salah satu program mahasiswa KKN di Lombok Timur dibantu dengan pengajar TPA Dar Jibril alaihissalam. Festival Anak Shaleh (FAS) diikuti oleh anak didik TPA Dar Jibril alaihissalam. Cabang lomba yang diadakan ada tiga yaitu Cerdas Cermat Islam(CCI), Tahfidzul Qur'an, dan Rangking 1. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu pekan setiap sore, dimulai dengan pembukaan kegiatan kemudian dilanjutkan kegiatan lomba penyisihan yang berjalan dan ditutup dengan lomba final dan pembagian hadiah. Dengan kegiatan ini para anak didik lebih semangat lagi dalam belajar agama Islam dan murajaah hapalan mereka.



Gambar 6. Festival Anak Shaleh

## KESIMPULAN

Setelah kurang lebih 2 (dua) bulan, program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN Stiba Makassar) yang mengusung dakwah di Lombok Timur dapat dikatakan bahwa program-program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Meskipun terdapat perubahan dan penambahan serta pengurangan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan selama kegiatan kuliah kerja nyata dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Kuliah Kerja Nyata yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, tetapi berubah jadwal karena keadaan dan kegiatan yang tidak terencana dengan sasaran.
2. Kendala Kekurangan dana untuk menyelenggarakan kegiatan yang akan direncanakan. Tentunya dengan kecukupan dana dapat meningkatkan kualitas kerja dan hasil program.
3. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat, selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggungjawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.
4. Program Kuliah Kerja Nyata dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat terutama dalam bidang spiritual.
5. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat mampu menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari:
  - a. Pengalaman membuat kegiatan atau acara-acara yang tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswi ke depan;
  - b. Memupuk rasa percaya diri dalam menghadapi warga masyarakat.
6. Warga Lombok Timur dari ibu-ibu, remaja dan anak-anak juga sangat antusias dalam mengikuti program-program kegiatan KKN seperti bidang keilmuan, keagamaan dan program pendukung. Masa pandemi selama dua tahun tidak menghilangkan semangat belajar mereka terhadap agama Islam. Dan sebagian program yang terlaksana masih dijalankan oleh mahasiswi KKN walaupun masa KKN telah usai. Hal ini tidak mengurangi semangat dan antusias warga dalam mengikuti *follow-up* dari kegiatan KKN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baidowi, Ach. dan Moh. Salehodin "Strategi Dakwah di Era New Normal Muttaqien" Muttaqien 2 no.1 (2021)
- Fauzi, Ahmad. dan Eva Maghfiroh "Problematika dakwah di tengah pandemi covid 19" Al-Hikmah 18 no 1 (2020)
- Hasanah, Uswatun dan Nikmawati "Strategi dan Manajemen Dakwah Masa Pandemi Covid-19 Masyarakat Madura" IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal 3 no.1 (2021)
- Kamadi, La. Ishak Bachtiar & Hasyim (2021) "PKM Pelatihan Aktivitas Fisik Selama Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru-Guru SMA Negeri 2 Pinrang" Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021

- Pribadi, Sarli Amri Teguh dan Adi Fahrudin “Strategi Dakwah Pengajian Islam Dalam Suasana Pandemi Covid-19” Tahdzibi 6 no.1 (2021)
- Putri, Safna Auliana dan Fakhruddin “Tantangan dan Peluang Dakwah Masa Pandemi di Gampong Lampuja” Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat 1 no.1 (2021)
- Putri, Sri Ujjiana “Eksistensi Muslimah Dalam Membangun Peradaban Umat Di Kabupaten Enrekang” Wahatul Mujtama 3 no.2 (2022)
- Putri, Sri Ujjiana “Implementasi Pendidikan Agama Berbasis Pesantren Di Kecamatan Baraka” Wahatul Mujtama 3 no.1 (2022)
- Suprima, Muhamad Parhan, Abizar Khairulimam, Mita Nurfitriyani, & Salza Nabila Ababil “Dakwah di masa pandemi Covid-19: Eksistensi, problematika serta solusi” Ilmu Dakwah 41 no 1 (2021)
- Al Umar, Ahmad Ulil Albab Al, Anava Salsa Nur Savitri, Yolanda Sryta Pradani, Mutohar & Nur Khamid “Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19(Studi Kasus Iain Salatiga Kkn 2021)’ Pengabdian Kepada Masyarakat 01, no. 01 (2021)
- Wahyudi, Irwan. DKK “Aktivitas Dakwah Semasa Pandemi Di Kelurahan Bontomanai Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan (Transformasi, Peluang, dan Tantangannya)” Al-Din 1 no.1 (2021)